

Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Media Kartu Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Lilis Lisnawati*, Arsyi Rizqia Amalia, Dyah Lyesmaya

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

*Corresponding Author: lilislisnawatilindira@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the process of increasing students' reading comprehension skills and describe the learning process through the media of paragraph cards in elementary schools in the subject of Indonesian at SD Negeri 1 Pameungpeuk. The type of research used in this research is class action research (Class Action Research). Based on the results of observations made by researchers on learning Indonesian in class IV SD Negeri 1 Pameungpeuk, the ability to read comprehension, especially in the material to find the main ideas of paragraphs, most students still do not pay attention while studying, students still do not understand. As well as with the addition of learning media. And after conducting student learning research with efforts to increase reading comprehension through the media of paragraph cards. This is evidenced by the results of increased student learning with an average score that has reached the KKM. Students are also more active in implementing learning when using media compared to before using media. This can be seen from the average score achieved by students for each cycle, in cycle 1 the average value is 67.6 including the sufficient criterion, in cycle II the average value of 71.2 indicates good criteria, in cycle II it shows an increase.

Keywords: Reading Comprehension, main ideas, paragraph cards

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik serta mendeskripsikan proses pembelajaran melalui media kartu paragraf di Sekolah Dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Pameungpeuk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 1 Pameungpeuk, kemampuan membaca pemahaman khususnya pada materi menemukan ide pokok paragraf, sebagian besar peserta didik masih belum memperhatikan saat belajar, peserta didik masih belum mengerti. Serta dengan penambahan adanya media pembelajaran. Dan setelah dilakukannya penelitian pembelajaran peserta didik dengan upaya peningkatan membaca pemahaman melalui media kartu paragraf. Hal ini terbukti adanya hasil peningkatan belajar peserta didik dengan rata-rata nilai sudah mencapai KKM. Peserta didik juga lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan media di banding sebelum menggunakan media. Hal ini dilihat rata-rata nilai yang di capai peserta didik untuk setiap siklusnya, pada siklus 1 nilai rata-ratanya 67,6 termasuk pada kriteria cukup, pada siklus II nilai rata-rata 71,2 menunjukkan pada kriteria baik, di siklus II ini menunjukkan peningkatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media kartu paragraf dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, ide pokok, kartu paragraf

Article History:

Received 2023-05-09

Revised 2023-07-04

Accepted 2023-07-14

DOI:

10.31949/educatio.v9i3.5236

PENDAHULUAN

Membaca memegang peranan utama dalam proses pembelajaran. Dengan membaca, siswa akan mendapatkan informasi baru yang belum mereka ketahui sebelumnya (Lestari et al., 2021). Membaca bertujuan agar seseorang dapat mengerti dan memahami isi bacaan (Putri, 2021). Membaca tidak hanya penting untuk memperoleh informasi, tetapi juga dapat memperluas pengetahuan siswa (Ambarita et al., 2021; Hakim, 2021; Tahmidaten & Krismanto, 2020). Dalam proses pembelajaran membaca, penting bagi siswa

untuk memahami makna dari teks yang mereka baca (Elendiana, 2020). Pengajaran membaca harus menekankan kepada siswa bahwa selain membaca, mereka juga harus mampu memahami apa yang mereka baca, yang sering disebut sebagai membaca pemahaman (Rahmi & Marnola, 2020; Taufik, 2020). Membaca pemahaman adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyelami dan memahami isi bacaan secara mendalam (Mustajab et al., 2021). Terdapat dua jenis pemahaman, yaitu pemahaman literal sebagai tingkatan pemahaman dasar, dan pemahaman interpretif, kritis, dan kreatif sebagai tingkatan pemahaman yang lebih tinggi (Satriawan et al., 2020; Taufik, 2020).

Salah satu kemampuan membaca yang penting dikuasai siswa adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang penting dikuasai anak sekolah dasar. Proses membaca pemahaman dilakukan untuk memahami dan menemukan makna yang terkandung dalam bahan bacaan (Nirmala, 2019; Puspita & Rahman, 2018; Rahmi & Marnola, 2020). Kemampuan ini menunjukkan pemahaman siswa terhadap bentuk isi bacaan secara lebih detail dan lebih teliti (Maulana, 2017; Muliawanti, 2022). Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bukan pada tindakan. Untuk mampu membaca pemahaman, siswa perlu secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki serta dihubungkan dengan isi bacaan (Dhuha 2022). Nurhadi (2022) menegaskan bahwa membaca pemahaman dilakukan dengan membaca secara fokus pada Bahasa yang digunakan serta dapat memahami symbol grafik tulisan. Di mana symbol inilah yang mengandung informasi.

Namun, kenyataan yang terlihat di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan membaca yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas IV SDN 1 Pameungpeuk. Hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa cenderung rendah. Hal ini dapat terlihat dari hasil nilai bahasa Indonesia, dimana sebagian besar siswa masih berada di bawah standar ketuntasan minimal. Para siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan yang terkait dengan bacaan, dan merangkum kembali apa yang telah mereka baca. Kemampuan memahami bacaan seseorang dapat dikatakan tercapai apabila mereka dapat mengenali kata-kata dan kalimat dalam bacaan, memahami dan menghubungkan makna secara kontekstual, serta merangkum isi bacaan tersebut. Selain itu, hasil pengamatan dan wawancara juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran membaca yang digunakan masih bersifat konvensional dan hanya mengandalkan bahan ajar yang tersedia di sekolah. Kondisi ini mengakibatkan pembelajaran tidak efektif sehingga berdampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Dari 31 siswa hanya 10 anak saja yang tuntas. Sisanya masih berada di bawah kriteria ketuntasan.

Untuk mengatasi masalah yang terkait dengan kemampuan membaca siswa, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan membaca siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena dapat menjadi sumber belajar yang membantu guru dalam memperkaya pengetahuan siswa (Nurrita, 2018). Media pembelajaran bermanfaat sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran (Dasmana, 2021; Trianingsih, 2022). Penggunaan media pembelajaran juga bermanfaat untuk membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, memperjelas pemahaman materi pembelajaran, melibatkan lebih banyak siswa dalam pembelajaran, dan membuat metode pembelajaran lebih bervariasi (Nurfadilah et. al 2021; Saputra & Pasha, 2021; Subroto et al., 2020). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pengembangan kemampuan membaca siswa yakni media kartu paragraf. Media ini berupa potongan-potongan kertas tebal berbentuk persegi panjang. Media ini dibuat desain semenarik mungkin untuk dilihat sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk membacanya.

Media kartu paragraf termasuk media visual dua dimensi. Menurut Ningsih (2019), media visual memiliki kelebihan antara lain (1) membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran; (2) mempermudah proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima materi pelajaran; (3) mempermudah dan memperkuat peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan. Media kartu telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca. Mayasari (2019) dalam penelitiannya melaporkan bahwa media kartu gambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman. Penelitian yang dilakukan Fatimah (2019) juga menunjukkan media kartu kalimat berpengaruh terhadap literasi membaca pemahaman siswa sekolah dasar di kelas rendah. Penelitian serupa juga dilakukan

Fatih (2020) yang membuktikan adanya peningkatan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui penggunaan media talking card.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian replikasi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dengan media kartu. Namun berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada, pada penelitian ini media kartu yang digunakan adalah media kartu paragraf. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan membaca pemahaman menggunakan media Kartu paragraf pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia.

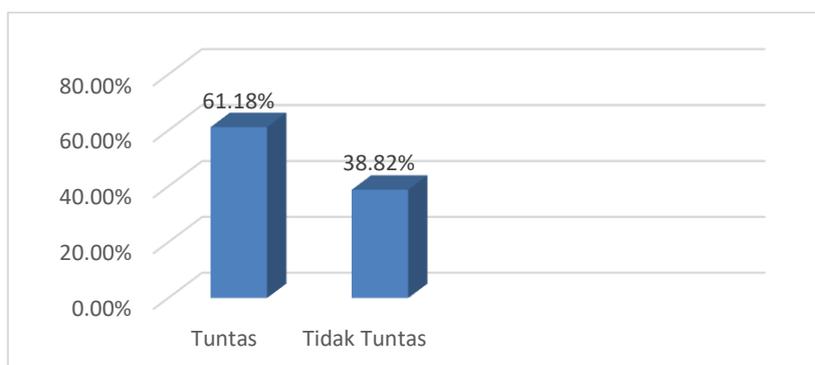
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK atau penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk membantu permasalahan dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan proses pembelajaran tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pameungpeuk dengan jumlah siswa 31 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif ini diperoleh dari hasil test untuk menguji kemampuan membaca pemahaman peserta didik melalui kegiatan belajar lembar tes, lembar observasi, serta data yang menggambarkan keaktifan peserta didik. Dan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dari hasil tes yang dilakukan pada awal pembelajaran dan akhir pembelajaran, ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penelitian hasil belajar peserta didik pada membaca pemahaman pada materi menentukan ide pokok paragraf sebelum atau sesudah menggunakan media kartu paragraf.

Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan pemecahan terhadap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas dengan memberikan tindakan, tindakan berupa sebuah proses kegiatan dalam pembelajaran di kelas tersebut harus meningkat atau ada perubahan. Adapun indikator keberhasilan yang harus dicapai: 1). Ketercapaian hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat jika rata-rata nilai peserta didik di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 65. 2) Membaca Pemahaman pada peserta didik dengan menggunakan media kartu paragraf dalam menentukan ide pokok paragraf meningkat dari prestasi baik menjadi sangat baik yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran sebanyak 31 siswa. 3) Persentase hasil belajar dalam Membaca Pemahaman peserta didik dengan menggunakan media kartu paragraf dalam menentukan ide pokok paragraf dalam setiap siklusnya ada peningkatan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65, atau 80 % dari total siswa secara keseluruhan sebanyak 31, maka penelitian dinyatakan berhasil atau dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

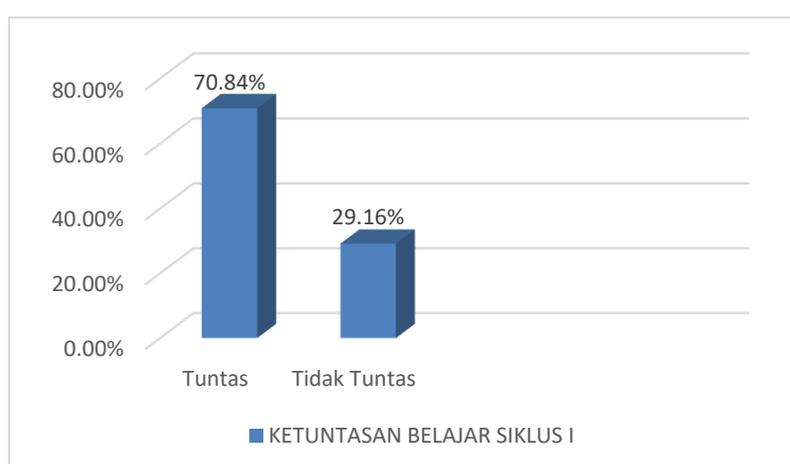
Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi terhadap peserta didik SDN 1 Pameungpeuk yang berjumlah 31 orang. Pada observasi ini, guru mengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan atau penugasan. Dari hasil observasi juga diperoleh ketuntasan belajar siswa dalam membaca pemahaman sebagai mana disajikan di tabel 1.



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Belajar Prasiklus

Berdasarkan gambar 1 diketahui masih banyak peserta didik yang tidak tuntas. Pada saat pembelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan kurang memahami materi tentang menemukan ide pokok paragraf. Hasil kegiatan prasiklus Jumlah peserta didik yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (kkm) dari 31 orang hanya 19 orang siswa yang sudah mencapai KKM atau 61,18% dan sebanyak 12 orang yang belum mencapai KKM atau 38,82 % dinyatakan belum tuntas.

Penelitian ini di lakukan melalui dua siklus. Sebelum melakukan penelitian ini peneliti melakukan perencanaan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat instrument penelitian serta membuat media pembelajaran. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran tersebut dan hasilnya sangat baik, peserta didik sangat antusias ketika guru memperlihatkan media pembelajaran, merespon dengan baik ketika guru memberikan motivasi saat akan di mulainya kegiatan pembelajaran juga disaat guru menjelaskan materi pembelajaran, bahkan peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan baik yang diberikan oleh guru. Dengan penggunaan media kartu paragraf peserta didik sangat antusias, lebih terlihat menyenangkan, sehingga selama proses pembelajaran terlihat lebih efektif. Yang terakhir peneliti melakukan tahap refleksi berupa evaluasi proses pembelajaran serta melakukan perbaikan untuk siklus berikutnya. Adapun hasil kegiatan siklus I dapat dilihat dari diagram berikut ini:

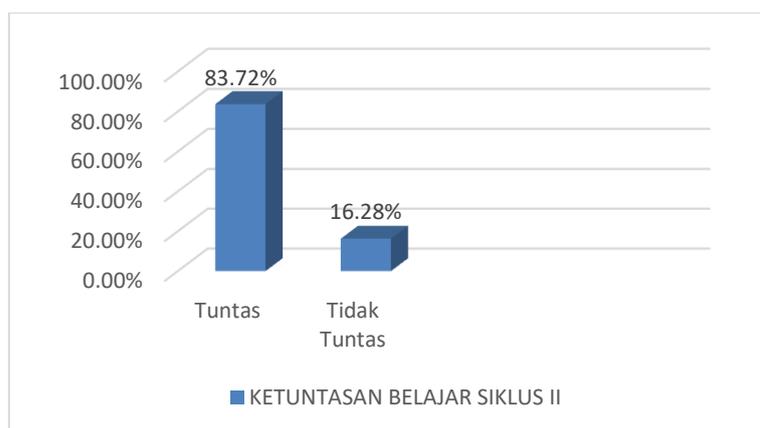


Gambar 2. Diagram Ketuntasan Belajar Siklus I

Pada siklus I Ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca pemahaman. Berdasarkan data pada gambar 1, pada siklus I siswa yang tuntas yaitu 22 orang atau 70,84 %, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 orang atau 29,16%, Indikator Keberhasilan penelitian sudah dinyatakan baik namun target peneliti adalah 80% sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penelitian. Untuk itu peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

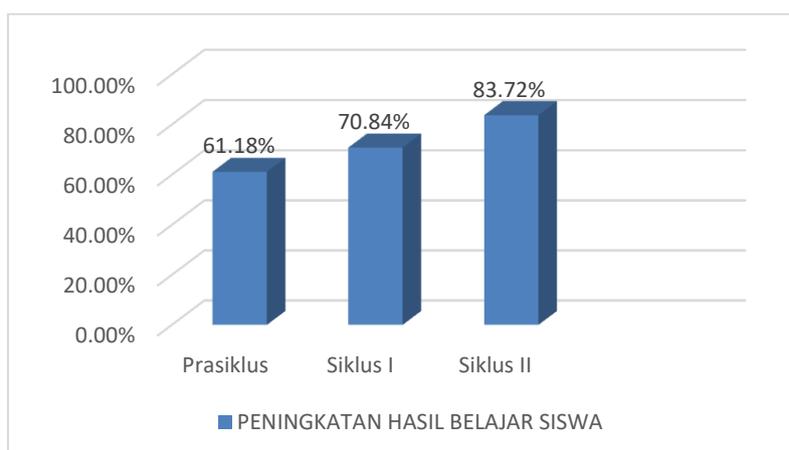
Pada siklus II, kegiatan penelitian dilakukan seperti pada siklus I yakni dari mulai tahap perencanaan, Pengamatan, observasi, Evaluasi serta refleksi. Selama proses kegiatan pembelajaran sebagian besar siswa sudah mampu memahami isi bacaan. Peserta didik dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas, Peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan, Peserta didik dapat dengan mudah menemukan ide pokok paragraf, selain itu juga dapat meringkas isi bacaan dan dapat menuliskan informasi pada teks bacaan. Hasil belajar peserta didik pada kegiatan siklus II ini dapat dilihat pada gambar 3.

Pada siklus II, hasil evaluasi membaca pemahaman peserta didik menunjukkan dari 31 siswa kelas IV terdapat 26 orang atau 83,72% yang dinyatakan tuntas dan 5 orang atau 16,28% dinyatakan belum tuntas (lihat gambar 3). Jadi dapat disimpulkan siklus II mengalami peningkatan atau dengan kategori sangat baik, Sesuai dengan target indikator keberhasilan peneliti sebesar 80% dari jumlah seluruh peserta didik, maka dari itu penelitian di hentikan.



Gambar 3. Diagram Ketuntasan Belajar Siklus II

Kegiatan prasiklus menjadi acuan dalam penelitian ini dimana Peningkatan membaca pemahaman melalui Media Kartu Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar yang dilaksanakan dengan 2 siklus mengalami peningkatan dari baik menjadi sangat baik atau dinyatakan tuntas, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang dalam membaca pemahaman serta mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan media. Sehingga diperlukan perhatian yang lebih oleh guru dengan cara adanya belajar tambahan diluar jam pelajaran. Adapaun peningkatan hasil belajarnya dapat digambarkan padagambar 4.



Gambar 4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari gambar 4, dalam mendeskripsikan proses pembelajaran melalui media kartu paragraf untuk menentukan ide pokok paragraf serta peningkatan membaca pemahaman peserta didik mengalami ketuntasan atau memenuhi kriteri ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan 65, sebanyak 19 siswa atau 61,18%, Siklus I sebanyak 22 siswa atau 70.84 % atau meningkat 9,66% dan siklus II sebanyak 26 siswa atau 83,72 % atau meningkat 12,88%. Selain itu peserta didik juga lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan media di banding sebelum menggunakan media. Dengan demikian penelitian ini yang dilakukan oleh penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa media kartu paragraf dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mayasari (2019), Fatimah (2019) dan Fatih (2020) yang menyatakan media kartu berpengaruh terhadap membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Media kartu memiliki keunggulan dapat menyajikan informasi secara visual dengan gambar atau ilustrasi yang relevan (Rokhima et al, 2019). Hal ini membantu siswa dalam membentuk gambaran mental yang lebih jelas tentang isi bacaan, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konten

yang disampaikan. Dengan menggunakan kartu, informasi dalam bacaan dapat diorganisir menjadi bagian-bagian yang terpisah (Wijayanti & Rahmawati, 2019). Setiap kartu dapat mewakili konsep atau gagasan penting dalam bacaan. Siswa dapat mengatur ulang kartu-kartu tersebut sesuai dengan urutan yang benar atau mengelompokkan kartu-kartu yang memiliki hubungan terkait. Hal ini membantu siswa dalam memahami struktur dan hubungan antarbagian dalam bacaan. Penggunaan media kartu juga menjadikan siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka dapat berinteraksi dengan kartu-kartu tersebut, seperti menggabungkan kartu dengan gambar yang sesuai, menyusun kalimat-kalimat penting, atau menghubungkan kartu-kartu dengan hubungan logis. Aktivitas ini membantu siswa terlibat secara langsung dengan bahan bacaan dan memperdalam pemahaman mereka.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Pameungpeuk Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi disimpulkan bahwa penggunaan media kartu paragraf dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa. Nilai rata-rata nilai yang dicapai nilai peserta didik untuk setiap siklus, pada siklus 1 nilai rata-ratanya 67,6 termasuk pada kriteria cukup, pada siklus II nilai rata-rata 71,2 menunjukkan pada kriteria baik, disiklus II ini menunjukkan peningkatan. Selain dari nilai rata-rata yang dicapai siswa, peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik di siklus 1 hanya mencapai 58%, di siklus II 83%. Hal ini berpengaruh pada kinerja guru dan peserta didik, yang meliputi keaktifan peserta didik dalam perbaikan pembelajaran juga meningkat, pada siklus I yaitu 70,9 % pada siklus II mencapai ketuntasan 87%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>.
- Dasmana, A. J. (2021). Kinerja Guru Dalam Menciptakan Inovasi Pembelajaran. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 23-32.
- Dhuha, N. (2022). Penerapan Teknik Skimming Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Cerebral Palsy Kelas Dasar Vi Di Slb Negeri 1 Gowa. Skripsi. Universitas Neberi Makasar.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>.
- Fatih, M. (2020). A Peningkatan Membaca Pemahaman Melalui Implementasi Model Talking Stick dan Media Talking Card untuk Siswa Kelas 5 SDN Bendogerit 1 Kota Blitar | Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(3), 506-514.
- Fatimah, D. N. (2019). Pengaruh Media Kartu Kalimat Terhadap Literasi Membaca Pemahaman Di Kelas Rendah. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 153-161.
- Hakim, M. N. (2021). Studi Tingkat Literasi Membaca Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 77–87. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i1.112>
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>.
- Mahardhika, D. B., Surya, T., Sihab, A., Padilah, N., Aji, K., Qoyyum, A. M., ... & Dhifah, M. A. (2023). Minat Berwirausaha Bidang Olahraga Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2019. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1626-1632.

- Maulana, P., & Akbar, A. (2017). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (student team achievement division) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 5(2).
- Mayasari, I. (2019). *Pengaruh Strategi Membaca KWL (Know-Want To Know-Learned) Melalui Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasih, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860-869.
- Mustajab, A., Rahmawati, P., Selestin, Y. D., & Widya, A. F. (2021). Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Model Pembelajaran PQ4R Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 194–202. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.99>.
- Ningsih, D. W. (2019). *Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Nurunnajah Lawatan Kecamatan Dukuhhuri Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Nirmala, S. D. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Se-Gugus 2 Purwasari dalam Membaca Pemahaman Melalui Model Fives dan Model Guided Reading. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i2.3889>.
- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlihya, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *Nusantara*, 3(1), 117-134.
- Pandreas, Y. S., Lyesmaya, D., & Amalia, A. R. (2020). Penerapan metode SQ3R berbasis daring untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 29-38.
- Puspita, R. D., & Rahman. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Berbantuan Pembelajaran Tematik Terpadu Bernuansa Model Interactive-Compensatory. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 198. <https://doi.org/10.23969/jp.v2i2.557>.
- Putri, R. T. (2022). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Di Sekolah Dasar (Analisis Deskriptif Kualitatif Penelitian Studi Literatur)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compoition (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>.
- Rillah, G. R., Lyesmaya, D., & Amalia, A. R. (2022). Analisis Karakter Cinta Tanah Air Pada Buku Siswa Kelas 5 Tema 7 (Peristiwa Dalam Kehidupan). *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(1), 14-22.
- Rokhima, R., Khotijah, S., & Sumartiningsih, I. (2019). Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Materi Pengenalan Angka dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 48-57.
- Satriawan, R., Basri, I., & Abdurrahman, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 160. <https://doi.org/10.24036/108277-019883>
- Suprihartini. et.al.(2023). *Pengertian Metode Penelitian*. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Statistik Dasar Penelitian Bagi Mahasiswa Sekota Pontianak. *Jurnal Kapuas* 5 (1). 36-37.
- Subekti. (2019). *Pengertian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*. Evaluasi Kemampuan Guru Dalam Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. Tesis Universitas Negeri Semarang. 43-44.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>

-
- Taufik, T. (2020). Strategi AMBT untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Namlea Kabupaten Buru. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 5(2), 53–62. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v5i2.528>.
- Trianingsih, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Sistem Tata Surya Melalui Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 43-53.
- Wijayanti, A., & Rahmawati, A. D. (2019). Media Kartu “Hipat” Sebagai Inovasi Pembelajaran Paud di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tumbuhkembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 6(2), 122-129.